

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai dampak digitalisasi pembayaran zakat terhadap peningkatan penerimaan zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. BAZNAS Kota Banjarmasin dalam pengumpulan zakat sudah menerapkan penggunaan sistem digital pada pembayaran zakat, namun BAZNAS Kota Banjarmasin masih menerapkan sistem analog atau bertatap muka langsung. Bentuk-bentuk digitalisasi yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin adalah media transfer mobile banking, scan QR Code dan bentuk konsultasi online, serta konfirmasi pihak muzakki pada pihak BAZNAS Kota Banjarmasin. Penggunaan digitalisasi pada sosialisasi yang dimanfaatkan BAZNAS Kota Banjarmasin adalah menggunakan website dan media social seperti, whatsapp, Instagram, facebook, tiktok, youtube dan media penyiaran berita Banjar Tv. Serta penginputan pada BAZNAS Kota Banjarmasin menggunakan SIMBA (Sistem Manajemen Baznas).
2. Digitalisasi pembayaran zakat secara umum berdampak positif pada peningkatan penerimaan zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin karena cenderung memberikan hal yang baik dalam penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat. Namun pada tahun 2022 mengalami

penurunan yang disebabkan perubahan sistem penerimaan laporan keuangan antara pihak UPZ Masjid dan BAZNAS Kota Banjarmasin. Dapat dilihat dari laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin cukup mampu membuat perubahan yang lebih fleksibel.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis pada BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai berikut :

1. BAZNAS Kota Banjarmasin diharapkan untuk melakukan penyempurnaan pada sistem digital yang diterapkan untuk pembayaran zakat, serta terutama bidang adminitrasi dalam memberikan pembuktian bahwa muzakki bayar zakat agar dapat dikelola agar pemberian bukti secara otomatis tanpa diminta.
2. Adanya sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin dapat menumbuhkan rasa kesadaran dan kepercayaannya untuk membayar zakat pada Lembaga Badan Amil Zakat. Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan, untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dalam bentuk penelitian kualitatif.